

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teori Pertumbuhan Neoklasik

Teori pertumbuhan neoklasik atau disebut dengan teori pertumbuhan *Solow-Swan* merupakan teori yang menyatakan bahwa, faktor terpenting yang mewujudkan peningkatan ekonomi bukanlah penambahan modal dan penambahan tenaga kerja melainkan kemajuan teknologi, penambahan kemahiran dan kepakaran tenaga kerja. Teori ini dikembangkan oleh T.W.Swan dari Australia pada tahun 1956 dan Robert M.Solow dari Amerika Serikat pada tahun 1970 (Sa'ad, 2017). Menurut Joseph Schumpeter, ekonomi suatu negara dapat meningkat apabila pengusaha membuat inovasi dan kombinasi baru terkait Proses Produksi maupun investasi bisnisnya. Teori neoklasik membagi tiga jenis *input* yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu pengaruh modal dalam pertumbuhan ekonomi, pengaruh teknologi dalam pertumbuhan ekonomi, pengaruh angkatan kerja yang bekerja dalam pertumbuhan ekonomi. Teori ini juga berpendapat bahwa perubahan teknologi mempunyai pengaruh besar terhadap suatu perekonomian dan pertumbuhan ekonomi tidak dapat berlanjut tanpa kemajuan teknologi.

Teori neoklasik memiliki pandangan dari sudut yang berbeda dari teori klasik yaitu dari segi penawaran. Pertumbuhan ekonomi tersebut bergantung kepada fungsi produksi, persamaan ini dinyatakan dengan  $Y = TK_t^a L_t^{1-a}$ , dimana Y adalah output, K adalah modal, L adalah angkatan kerja yang bekerja dan T adalah teknologi (Ulya, 2021). Implementasi teori pertumbuhan neoklasik terhadap penelitian ini adalah bahwa diperlukan adanya modal dalam suatu usaha dan diperlukan adanya inovasi yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Pada umumnya untuk mendapatkan pendapatan yang besar diperlukan modal yang besar juga. Pendapatan yang besar membuat pertumbuhan ekonomi akan stabil dan *e-commerce* merupakan salah satu bentuk inovasi dari kemajuan teknologi saat ini.

## B. Kajian Pustaka

### 1. *E-Commerce*

#### a. Pengertian *E-Commerce*

Menurut Helmalia & Afrinaati (2018) Bisnis Perdagangan Elektronik (*e-commerce*) yang saat ini lebih dikenal dengan belanja online merupakan Proses bisnis yang berupa transaksi penjualan, pemesanan, pembayaran, dan pengiklanan suatu Produk barang atau jasa yang dilakukan dengan sarana komunikasi digital. Transaksi online (*e-commerce*) merupakan konsep baru dalam Proses jual beli atau pertukaran Produk, jasa, dan informasi melalui internet dengan metode yang dirancang khusus untuk menerima atau memenuhi pesanan. Metode ini dirancang khusus untuk memesan barang atau jasa namun, pembayaran dan pengiriman barang atau jasa tidak harus dilakukan secara online (Selvina A et al., 2022:2).

*E-commerce* memiliki jangkauan yang luas dan memungkinkan perusahaan untuk memasarkan Produknya dimana saja tanpa ada batasan geografis. *E-commerce* merupakan jawaban untuk gaya hidup manusia modern yang menuntut kemudahan dan kePraktisan dalam segala bidang (Politwika, 2017). *E-Commerce* memiliki 5 (lima) konsep dasar yang dijabarkan oleh Nurliyani, dkk (2020), yakni:

- 1) *Automation* (Otomatisasi) Proses ini sebagai pengganti manual (konsep “*eterPrise resource planning*”);
- 2) *Integration* (Integrasi) merupakan Proses yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas Proses (*Just in time*);
- 3) *Publishing* (Publikasi) yakni memberi jasa Promosi dan komunikasi atas Produk dan jasa yang dipasarkan (*Electronic Cataloging*);
- 4) *Interaction* (Interaksi) yakni pertukaran data atau informasi antar pihak yang meminimalkan human error (*electronic data interchange*);
- 5) *Transaction* (Transaksi) merupakan kesepakatan antara kedua belah pihak untuk melakukan transaksi yang melibatkan institusi lainnya sebagai pihak yang menangani pembayaran (*electronic payment*).

b. Karakteristik *E-Commerce*

Karakteristik *e-commerce* menurut Rerung (2018), antara lain:

1) Transaksi Tanpa Batas

Dunia digital yang saat ini semakin berkembang membuat transaksi penjualan barang dan jasa tidak lagi dibatasi. Contohnya, batasan geografis saat ini tidak mencegah perusahaan besar ataupun kecil beroperasi di luar negeri. Hal tersebut terjadi karena Produk yang di pasarkan mudah di akses dan dapat dibeli kapan saja dan dimana saja.

2) Transaksi *Anonym*

*E-commerce* membuat penjual dan pembeli tidak harus bertatap muka dan juga tidak memerlukan identitas asli selama pembayaran telah di otoritaskan.

3) Produk Digital dan Non Digital

*E-commerce* dapat menawarkan Produk lebih beragam dan juga berbagai macam jenis barang tidak hanya satu atau dua jenis saja.

4) Produk Barang Tak Berwujud

Pembeli tidak hanya dapat membeli barang yang berwujud saja, melainkan dalam *E-commerce* pembeli juga dapat membeli barang yang tak berwujud seperti *software*, *e-book* atau ide-ide yang dapat dijual secara daring.

c. Jenis-jenis *E-Commerce*

Menurut Rerung (2018:20), dikenal ada tujuh jenis *e-commerce*, yaitu:

1) B2B (*Business to Business*)

B2B adalah transaksi elektronik baik barang atau jasa yang terjadi antar perusahaan. Jenis ini biasanya digunakan oleh Produsen dan pedagang tradisional. Contoh *e-commerce* yang menggunakan jenis ini di Indonesia adalah *bizzy.com*. Bizzy menawarkan solusi bagi perusahaan yang menghadapi kesulitan dalam pengadaan supply barang dan jasa kebutuhan bisnis.

## 2) B2C (*Business To Consumer*)

B2C adalah jenis bisnis dimana perusahaan hanya menjual Produk kepada konsumen sebagai pemakai. Produsen menjual dan memsarkan Produknya kepada konsumen tanpa adanya feedback dari konsumen untuk melakukan bisnis kembali dengan Produsen (tidak berlangganan). Hal tersebut berarti konsumen hanya berfungsi sebagai pemakai atau pembeli, dan perusahaan hanya menjual barang atau jasa. Beberapa contoh perusahaan di Indonesia yang menerapkan *e-commerce* jenis ini adalah tiket.com. Tiket.com merupakan salah satu perusahaan *Online Travel Agent* terbesar di Indonesia yang menyediakan sistem dan fasilitas pemesanan juga pembelian tiket secara online.

## 3) C2C (*Customer to Customer*)

C2C merupakan jenis *e-commerce* yang mencakup semua transaksi elektronik barang dan jasa antar konsumen. Transaksi yang dilakukan oleh *e-commerce* jenis ini melalui pihak ketiga. C2C menyediakan *platfrom online* yang lebih dikenal dengan *marketplace*. Contoh penerapan *e-commerce* jenis C2C di Indonesia yakni Bukalapak.com, Tokopedia.com, Blanja.com, Shopee, Lazada, dan masih banyak lainnya.

Blanja.com memiliki lebih dari ribuan merchant yang menawarkan banyak jenis Produk dari berbagai kategori. Blanja memiliki konsep sebagai Online Marketplace yang bekerja sama dengan beberapa bank yang terkenal di Indonesia seperti BNI, BCA, BRI, Mandiri dan lainnya. Akan tetapi kerasnya dunia persaingan bisnis *e-commerce* membuat Blanja.com gulung tikar, hal ini disampaikan oleh Ketua Asosiasi *E-commerce* Indonesia (iDEA) Ignatius Untung. "Penutupan Blanja.com murni karena persaingan bisnis yang mungkin *shareholder* berhitung lagi untuk bersaing membutuhkan dana berapa dan tidak masuk dalam hitungan mereka sehingga layanan harus ditutup atau diganti dengan layanan yang

baik," ujar Ignatius Untung kepada CNBC Indonesia, Rabu (2/9/2020).

Bukalapak.com merupakan salah satu *Platform* belanja online yang fokus pada jual beli *Consumer to Consumer* (C2) yang memungkinkan siapa saja dapat membuka toko online dan melayani pembeli di seluruh Indonesia. Selain itu, Bukalapak memberikan jaminan 100% uang kembali kepada pembeli apabila penjual tidak mengirimkan Produknya. Sama seperti dengan Bukalapak, Shopee, Lazada, dan Tokopedia juga merupakan pusat perbelanjaan online di Indonesia yang menggunakan model *marketplace* yang memungkinkan setiap individu, toko kecil maupun perusahaan besar membuka serta mengelola toko online mereka sendiri.

#### 4) C2B (*Consumer To Business*)

Jenis *e-commerce Consumer To Business* adalah model bisnis dimana seseorang dapat menawarkan barang atau jasa kepada perusahaan tertentu, dan perusahaan tersebut kemudian akan membayar atau membeli barang atau jasa yang ditawarkan. *Platform Online* yang menggunakan C2B adalah pasar yang menjual foto bebas royalti, gambar, elemen desain, dan media. Contoh *platform online* yang menggunakan C2B adalah iStockphoto.com. iStockphoto.com merupakan situs yang terkenal untuk menjual karya foto. Jutaan foto, ilustrasi, *clip art*, video, dan *track audio* tersedia dalam iStock bahkan seniman, fotografer dan desainer terkenal di seluruh dunia juga ikut berkontribusi dalam menjual karya mereka.

#### 5) B2A (*Business To Administration*)

Dalam beberapa tahun terakhir *e-commerce* jenis B2A telah meningkat berkat investasi dalam E-Government atau pihak pemerintah. *Business To Administration* merupakan jenis *e-commerce* yang mencakup semua transaksi yang dilakukan secara online antara perusahaan dan administrasi publik. Pajak.go.id merupakan situs resmi milik Direktorat Jendral Pajak dibawah

Kementrian Keuangan yang menerapkan B2A dan berfungsi sebagai sarana untuk melakukan pembayaran pajak.

6) C2A (*Consumer To Administration*)

Sama dengan *Business To Administration*, *Consumer To Administration* juga terkait dengan kemudahan dalam menggunakan layanan yang diberikan pemerintah untuk masyarakat. Perbedaannya B2A mencakup transaksi antara perusahaan dengan pemerintah, sedangkan C2A mencakup transaksi dari individu atau perorangan dengan pemerintah contohnya adalah penggunaan situs *E-Samsat*.

7) O2O (*Online To Offline*)

*Online to offline* (O2O) merupakan jenis *e-commerce* yang mengkombinasikan antara *e-commerce* dengan belanja ritel fisik yakni, pembeli memesan barang secara online lalu mengambil barang tersebut secara offline atau langsung mendatangi toko terdekat yang dimiliki oleh perusahaan. Contohnya yakni Transmart ([carrefour.co.id](http://carrefour.co.id)) dan [mataharimall.com](http://mataharimall.com).

## 2. Modal

Modal merupakan salah satu faktor penting untuk pelaku usaha memulai usahanya. Modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan suatu pekerjaan. Dalam bahasa Inggris, modal juga disebut *capital*, yaitu barang yang dihasilkan oleh alam atau manusia untuk membantu memproduksi barang lain yang dibutuhkan manusia dengan tujuan mendapatkan keuntungan (Polandos dkk, 2019).

Sedangkan menurut Asnaiani dkk (2012) menyatakan bahwa modal merupakan kumpulan dari barang-barang modal, yakni semua barang yang ada dalam perusahaan dalam fungsi Produktifnya dimanfaatkan untuk membentuk pendapatan. Adanya hal tersebut memiliki arti bahwa modal bukan hanya berupa uang saja, akan tetapi aktiva yang ada dalam perusahaan seperti mesin-mesin, kendaraan bangunan pabrik, bahan baku, dan lain-lain yang digunakan untuk menjalankan operasi usahanya juga termasuk modal. Besar kecilnya modal yang dikeluarkan dalam suatu usaha

pasti akan berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh pelaku usaha. Menurut Makmur (2021) modal biasanya digunakan untuk dua hal, yaitu:

a. Modal Investasi

Modal investasi merupakan modal yang digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang digunakan secara berulang. Seperti melakukan pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan.

b. Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal yang dibutuhkan untuk melakukan alannya operasional sebuah usaha, baik digunakan untuk biaya pengeluaran tetap setiap bulan maupun biaya peneluaran yang tidak tetap setiap bulannya.

Masih banyak pelaku usaha yang sulit untuk mengembangkan usahanya karena terbatasnya modal yang dimiliki oleh pelaku usaha. Apalagi ditambah dengan mahalnya biaya Produksi membuat para pelaku usaha sulit memajukan usahanya. Dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh bank untuk usaha berskala mikro, hal ini juga dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah mereka terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha tersebut.

Setiap industri selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasi sehari-hari, seperti membeli bahan baku, gaji karyawan, dan hal lainnya. Modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan akan kembali ke dalam usaha dalam jangka pendek melalui hasil penjualan Produknya. Uang yang masuk dari penjualan Produk ini akan digunakan lagi untuk biaya operasional selanjutnya, sehingga modal akan terus berputar selama industri tersebut beroperasi (Makmur, 2021).

Menurut Jumingan (2017) modal kerja merupakan sejumlah dana yang dikeluarkan untuk membelanjai operasi perusahaan seperti memberi uang muka untuk pembelian bahan baku, membayar upah buuruh dan gaji pegawai serta biaya lainnya. Modal kerja dihasilkan dalam jangka pendel yaitu berupa kas, persediaan baang dagang, piutang dan penyusutan aktiva tetap.

a. Peranan Modal Kerja

Modal kerja memiliki peranan yang sangat penting karena dengan adanya modal digunakan sebagai suatu keberhasilan perusahaan terutama untuk perusahaan yang kecil. Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup sehingga perusahaan dapat melakukan operasi usaha secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan dalam keuangan. Seperti menutup kerugian dan mengatasi krisis darurat tanpa membahayakan keuangan perusahaan. Oleh karena itu modal kerja merupakan hal penting bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya (Jumingan, 2017).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Kebutuhan modal kerja harus dipenuhi namun, terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidak selalu tersedia. Dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan, terutama kebijakan untuk pemenuhan modal kerja, manajemen harus selalu mempertimbangkan banyak faktor yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja menurut Kasmir (2017:254), yaitu:

1) Jenis perusahaan

Jenis kegiatan perusahaan dalam Pratiknya ada dua macam yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan non jasa (industri). Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Investasi dalam bidang kas, piutang dan sediaan di perusahaan industri relatif lebih besar dibandingkan perusahaan jasa. Oleh sebab itu, jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan modal kerjanya.

2) Syarat kredit

Modal kerja juga sangat dipengaruhi oleh syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dicicil (angsuran). Penjualan secara kredit memungkinkan pelanggan membeli barang dengan pembayaran dicicil beberapa kali selama jangka waktu tertentu. Syarat-syarat kredit dalam hal ini meliputi:

a) Syarat untuk pembelian bahan atau barang dagangan

Syarat pembelian barang atau bahan yang digunakan untuk memproduksi barang sangat berpengaruh terhadap modal kerja. Pengaruhnya berdampak terhadap pengeluaran kas. Jika persyaratan kredit lebih mudah, akan sedikit uang kas yang keluar demikian pula sebaliknya, syarat untuk pembelian bahan atau barang dagangan juga memiliki kaitannya dengan sediaan.

b) Syarat penjualan barang

Dalam syarat penjualan, apabila syarat kredit yang diberikan relatif lunak seperti potongan harga, maka dalam sektor piutang modal kerja yang dibutuhkan semakin besar. Syarat kredit yang diberikan apakah 2/10 net 30 atau 2/10 net 60 juga akan mempengaruhi penjualan kredit. Agar modal kerja dalam sektor piutang di perkecil, perusahaan perlu memberikan potongan harga. Kebijakan tersebut selain bertujuan untuk menarik debitur untuk segera membayar utangnya, juga untuk memperkecil kemungkinan risiko utang tertagih (macet).

3) Waktu Produksi

Waktu Produksi berarti jangka waktu lamanya memproduksi suatu barang. Semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Sebaliknya semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi modal kerja, maka semakin kecil modal kerja yang dibutuhkan.

4) Tingkat perputaran sediaan

Pengaruh tingkat perputaran sediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dibutuhkan perputaran sediaan yang cukup tinggi agar memperkecil kerugian akibat penurunan harga serta mampu menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan sediaan.

c. Sumber Modal Kerja

Menurut Kasmir (2017:256) sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan aktiva dan kenaikan passiva. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu:

- 1) Hasil operasi perusahaan: artinya pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu.
- 2) Keuntungan penjualan surat-surat berharga: adalah selisih antara harga beli dengan harga jual surat tersebut.
- 3) Penjualan saham: berarti perusahaan melepas sejumlah saham yang dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak.
- 4) Penjualan aktiva tetap: merupakan penjualan aktiva tetap yang kurang Produktif atau masih menganggur.
- 5) Penjualan obligasi: Perusahaan mengeluarkan obligasi untuk dijual kepada pihak lain.
- 6) Memperoleh pinjaman: Memperoleh pinjaman dari pihak kreditor (bank atau lembaga lain).
- 7) Dana hibah, dan
- 8) Sumber dana lainnya.

d. Jenis-jenis Modal Kerja

Menurut Saputri & Galuh (2018) dalam Pratiknya secara umum, modal kerja perusahaan dibagi dalam dua jenis, yaitu:

- 1) Modal kerja kotor (*gross working capital*): Semua komponen di aktiva lancar dan sering disebut modal kerja. Mulai dari kas, bak, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.
- 2) Modal kerja bersih (*net working capital*): Seluruh komponen aktiva lancar yang dikurangi dengan kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang tersebut meliputi utang dagang, utang gaji, utang pajak, utang wesel, utang bank dan utang lancar lainnya.

### 3. Lama Usaha

Lama usaha merupakan seberapa lamanya pedagang dalam menekuni usaha perdagangan yang sedang di jalankannya sampai saat ini. Lamanya pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, serta

lamanya seseorang pembisnis dalam menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas, kemampuan profesional, dan keahlian yang dapat meningkatkan efisiensi serta mengurangi biaya produksi. Semakin lama pelaku usaha menekuni bidang usahanya maka pelaku usaha akan lebih memahami selera dan perilaku konsumen. Ketrampilan berdagang yang semakin meningkat maka akan semakin banyak pula jumlah relasi bisnis dan pelanggan yang berhasil dijaring (Wicaksono, 2011).

Pengusaha yang telah lama menekuni usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi, dan memasarkan barangnya karena mereka memiliki pengalaman serta kemampuan untuk membuat keputusan dalam berbagai situasi. Pengusaha yang telah lama menekuni bidang usahanya secara tidak langsung mendapatkan koneksi yang luas untuk membantu mereka dalam memasarkan Produknya. Semakin lama seseorang melakukan kegiatan atau usahanya, maka akan semakin banyak pengalaman yang mereka miliki (Anggraini, 2019). Dapat ditarik kesimpulan bahwa lama usaha merupakan lamanya waktu usaha itu berjalan. Semakin lama usaha berjalan, semakin besar pula kemungkinan peluang untuk mendapatkan pendapatan yang besar karena pengusaha yang telah lama menekuni usahanya memiliki banyak relasi bisnis untuk membantu memasarkan produknya.

#### **4. Jam Kerja**

Jam kerja atau alokasi waktu usaha merupakan total waktu yang dihabiskan oleh seorang pedagang untuk berdagang. Semakin banyak waktu yang dialokasikan untuk membuka usaha maka pedagang juga berkemungkinan mendapatkan omset yang besar, dengan demikian pedagang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga (Husaini, 2017). Menurut Prihaminingtyas (2019), Jam kerja adalah waktu yang telah perusahaan tentukan dimana seseorang harus melakukan pekerjaan mereka. Jam kerja terdiri dari jam kerja pagi, siang dan malam, dari kebanyakan kasus karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan yang telah dibebankan sesuai dengan keahlian, pengalaman dan waktu.

Phrihaminintyas (2019), juga menyatakan bahwa jam kerja adalah waktu yang dihabiskan untuk melakukan pekerjaan, yang dapat dilakukan pada siang atau malam hari. Merencanakan pekerjaan berikutnya merupakan cara memperbaiki dalam mengelola waktu, sehingga dengan pengelolaan waktu yang baik seseorang dapat menghemat waktu dan kerjanya. Dapat disimpulkan bahwa jam kerja merupakan lamanya waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan yang telah diberikan kepada karyawan.

## **5. Pendapatan**

Kata “Pendapatan” bukanlah hal yang asing dalam dunia bisnis, baik usaha besar ataupun usaha kecil tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pendapatan karena pendapatan dapat mendukung kinerja keuangan yang optimal (Fadhlani, 2017). Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2018) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal yang dikenal dengan berbagai sebutan misalnya: penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

Safrianti (2020), menyatakan bahwa pendapatan merupakan komponen penting dalam perusahaan karena pendapatan akan menentukan laju perkembangan dan penurunan suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan segala upaya untuk menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan yang diharapkan. Pendapatan adalah keseluruhan uang yang diperoleh pekerja, keluarga atau pedagang selama bekerja atau berusaha (Firdausa, 2013). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang didapatkan oleh seseorang atau suatu perusahaan dari pekerjaan atau usaha yang dijalani, dengan adanya pendapatan tersebut dapat menentukan umur suatu usaha.

## **6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menyatakan bahwa:

- a. Usaha Mikro adalah usaha Produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini dengan jumlah aset maksimal Rp. 50.000.000 dan jumlah omzet maksimal Rp. 300.000.000.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi Produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tersebut dengan jumlah aset maksimal > Rp. 50.000.000 sampai Rp. 500.000.000 dan jumlah omzet maksimal > 300.000.000 sampai Rp. 2.500.000.000.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi Produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang atau perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini dengan jumlah aset maksimal > Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000 dan jumlah omzet maksimal > Rp. 2.500.000.000 sampai Rp. 50.000.000.000.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi Produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).

### C. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1. Penelitian terdahulu**

| No | Nama, Tahun, Judul                                                                                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Perbedaan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pengaruh Transaksi Online ( <i>E-Commerce</i> ), Modal dan Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal.<br>Oleh: Tesa Nurul Safrianti (2020) | Hasil penelitian menunjukan bahwa :<br>1. Transaksi Online ( <i>E-Commerce</i> ) Tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0.097.<br>2. Modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,000.<br>3. Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,005.<br>4. Hasil dari koefisien determinasi R <sup>2</sup> sebesar 0,386 atau 38,6 %. Dapat diartikan bahwa 38,6% pendapatan UMKM dipengaruhi oleh Transaksi Online ( <i>E-Commerce</i> ), Modal dan lama usaha sedangkan 62,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dalam penelitian ini. | Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah transaksi online ( <i>E-commerce</i> ), modal, dan lama usaha. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabel modal diganti dengan jam kerja. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang terdapat di 18 kecamatan di kabupaten Tegal dan sudah terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi, serta UMKM kabupaten Tegal, Jawa Tengah. |

|    |                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | <p>Pengaruh Penjualan Online Terhadap Omzet Penjualan Butik Zieta Desa Sewulan kec. Dagangan, kab. Madiun.</p> <p>Oleh: Dya Ayu Wulansari (2015)</p>                                                     | <p>Hasil penelitian menunjukan bahwa:</p> <p>Penjualan online mempunyai beda pengaruh terhadap omzet penjualan pada butik busana muslim Zieta-Madiun.</p>                                                                                                                             | <p>Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen, dimana peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 3. | <p>Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari.</p> <p>Oleh :</p> <p>1. Made Dwi Vijayanti</p> <p>2. I Gusti Wayan Murjana Yasa (2016)</p> | <p>Hasil penelitian menunjukan bahwa :</p> <p>1. Lama usaha dan modal berpengaruh langsung terhadap pendapatan pedagang sembako di pasar Kumbasari.</p> <p>2. Lama usaha, modal dan pendapatan memiliki pengaruh langsung terhadap efisiensi pedagang sembako di pasar Kumbasari.</p> | <p>Variabel independen dalam penelitian ini adalah lama usaha dan modal. Sedangkan variabel independen pada penelitian yang akan saya lakukan adalah transaksi online (<i>e-commerce</i>), lama usaha dan jam kerja. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan dan efisiensi usaha pedagang. Sedangkan variabel dependen pada penelitian yang akan saya lakukan adalah peningkatan pendapatan UMKM. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis jalur/<i>path analysis</i>.</p> |

|    |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | <p>Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan.</p> <p>Oleh :</p> <p>1. Husaini</p> <p>2. Ayu Fadhlani (2017)</p>          | <p>Hasil penelitian menyatakan bahwa :</p> <p>1. Berdasarkan uji statistik yaitu uji-F menunjukan bahwa modal kerja, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang monza di pasar Simalingkar, Medan.</p> <p>2. Secara parsial (uji-t) yaitu modal kerja dan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang monza di pasar Simalingkar, Medan.</p> <p>3. Variabel lama usaha dan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang monza di pasar Simalingkar, Medan.</p> | <p>Variabel independen pada penelitian ini adalah modal kerja, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha. Sedangkan variabel independen pada penelitian yang akan saya lakukan adalah transaksi online (<i>e-commerce</i>), lama usaha dan jam kerja. Populasi pada penelitian ini adalah pedagang pakaian bekas minza di pasar Simalingkar sebanyak 174 pedagang.</p> |
| 5. | <p>Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara.</p> <p>Oleh :</p> <p>1. Rusmusi IMP</p> <p>2. Afrah Nabila Maghfira</p> | <p>Hasil penelitian menyatakan bahwa :</p> <p>1. Secara simultan modal usaha, jam kerja, dan lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan hias di Pasar Mina Restu. Secara</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>Variabel idependen dalam penelitian ini adalah modal, jam kerja dan lama usaha. Sedangkan variabel independen pada penelitian yang akan saya lakukan adalah transksi online (<i>E-</i></p>                                                                                                                                                                       |

|    |                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | (2018)                                                                                                                                                                                                           | <p>parsial variabel modal usaha, jam kerja dan lama usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan.</p> <p>2. Faktor yang memiliki pengaruh dominan terhadap pendapatan pedagang di pasar ikan hias mina restu kelurahan Purwanegara kecamatan Purwokerto Utara adalah variabel modal.</p>                                                                                                      | <i>commerce</i> ), lama usaha dan jam kerja.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 6. | <p>Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi kasus pedagang pasar pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu).<br/>Oleh: Wike Anggraeni<br/>(2019)</p> | <p>Hasil penelitian menunjukan bahwa :</p> <p>1. Hasil uji t menunjukan bahwa modal (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.</p> <p>2. Jam kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.</p> <p>3. Lama usaha (X3) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.</p> <p>4. Hasil uji F menunjukan bahwa modal (X1), jam kerja (X2), dan lama</p> | <p>Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal, jam kerja, dan lama usaha. Sedangkan variabel independen pada penelitian yang akan saya lakukan modal diganti dengan transaksi online (<i>E-commerce</i>). Populasi pada penelitian ini adalah pedagang pasar pagi Perumdam II Sriwijaya kota Bengkulu yang berjumlah 50 orang.</p> |

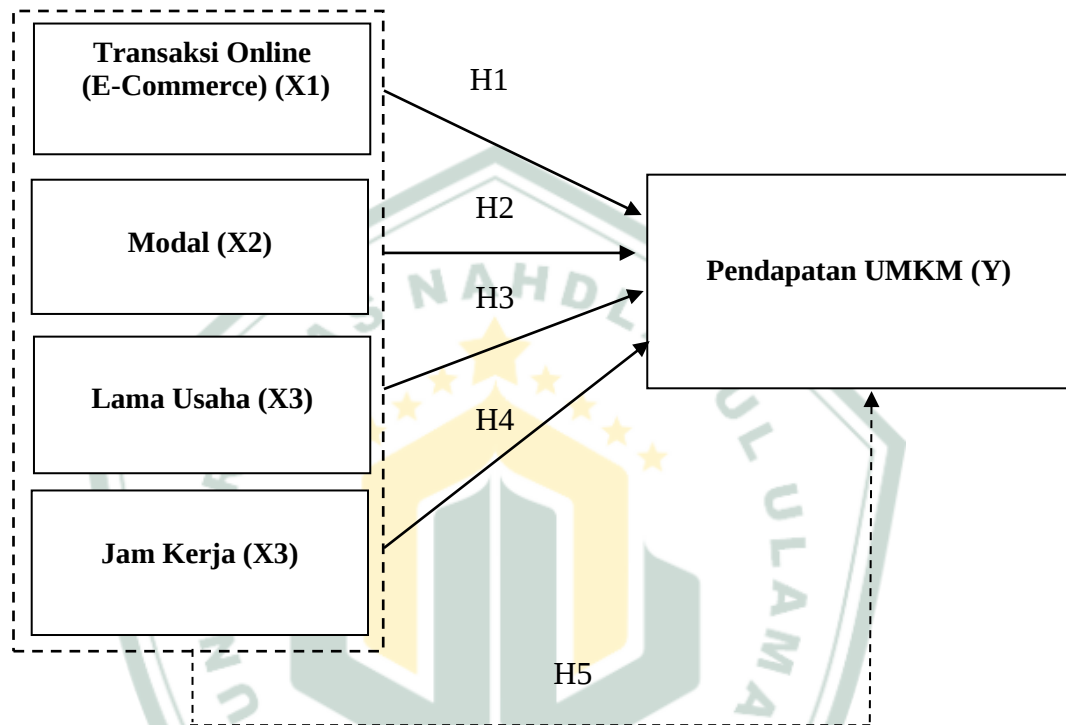
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                  | usaha (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Y).                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 7. | <p>Pengaruh <i>E-Commerce</i> terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang.</p> <p>Oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Leni Gustina</li> <li>2. Welia Novita</li> <li>3. Yohan Triadi</li> </ol> <p>(2022)</p> | <p>Hasil penelitian menyatakan bahwa: Variabel <i>e-commerce</i> (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) UMKM binaan RKB BNI kota Padang.</p>                    | <p>Penelitian menggunakan 2 variabel yakni variabel <i>E-commerce</i> (X) dan variabel Pendapatan (Y)</p> <p>Populasi pada penelitian ini adalah UMKM di Rumah Kreatif BUMN kota Padang dengan kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UMKM yang sudah terdaftar di RKB BNI kota Padang</li> <li>2. UMKM sudah melakukan transaksi jual beli di <i>blanja.com</i></li> <li>3. UMKM sudah berdiri minimal 1 tahun</li> </ol> |
| 8. | <p>Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Limakonveksi (Studi kasus di kelurahan</p>                                                                                                                         | <p>Hasil penelitian menunjukan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel lama usaha, modal dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap</li> </ol> | <p>Variabel independen pada penelitian ini adalah jarak, lama usaha, modal dan jam kerja, sedangkan variabel independen</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>Purwodinanta kota Semarang).</p> <p>Oleh: Akhbar Nurseta Priyandika (2015)</p>                                                                                                                                                                                 | <p>pendapatan pedagang kaki lima pedagang konveksi di kecamatan Semarang Tengah kota Semarang.</p> <p>2. Variabel jarak antar pedagang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pedagang konveksi di kelurahan Purwodinanta kecamatan Semarang Tengah kota Semarang.</p>                                                                                            | <p>pada penelitian yang akan saya lakukan adalah transaksi online (<i>e-commerce</i>), lama usaha dan jam kerja. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang konveksi di kelurahan Purwodinanta yang berdagang menggunakan lapak di pinggir jalan maupun kios.</p>                             |
| 9. | <p>Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur.</p> <p>Oleh :</p> <p>1. Prisilia Monika Polandos</p> <p>2. Daisy S.M Engka</p> <p>3. Krest D. Tolosang (2019)</p> | <p>Hasil penelitian menyatakan bahwa :</p> <p>1. Variabel modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di kecamatan Langowan Timur.</p> <p>2. Variabel lama usaha tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di kecamatan Langowan Timur.</p> <p>3. Variabel jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan</p> | <p>Variabel independen penelitian ini adalah modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja, sedangkan variabel independen penelitian yang akan saya lakukan tidak menggunakan variabel modal dan jumlah tenaga kerja melainkan menggunakan variabel transaksi online (<i>e-commerce</i>) dan jam kerja</p> |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>terhadap pendapatan pengusaha UMKM di kecamatan Langowan Timur.</p> <p>4. Secara bersama -sama modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di kecamatan Langowan Timur.</p>                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 10. | <p>Pengaruh Modal, Lama Usaha, Pendidikan, serta Followers Terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil pada Marketplace Shopee di Kota Banjarmasin.</p> <p>Oleh :</p> <p>1. Sabda Riski Amalia</p> <p>2. Siti Mutmainnah Zulfaridatulyaqin (2021)</p> | <p>Hasil penelitian menyatakan bahwa :</p> <p>1. Variabel independen modal dan lama usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro an kecil di kota Banjarmasin yang berjualan di <i>marketplace online</i> shopee.</p> <p>2. Variabel independen pendidikan dan followers tidak memiliki pengaruh terhadap pelaku usaha mikro dan kecil di kota Banjarmasin yang berjualan di <i>marketplace online</i> shopee.</p> | <p>Variabel independen penelitian ini adalah modal, lama usaha , pendidikan dan followers. Populasi pada penenlitian ini adalah pelaku UMKM di Banjarmasin yang memiliki toko di <i>marketplace</i> shopee. Selain mengguakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dimana peneliti mengkaji berbagai macam literature</p> |

|  |  |  |                                                                                                   |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | seperti buku, jurnal serta artikel yang ada di internet untuk mendapatkan informasi yang relevan. |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### D. Kerangka Pemikiran



(Gambar 2.1. Kerangka Berfikir)

Keterangan :

Parsial : —————

Simultan : - - - - -

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang kebenarannya masih lemah dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya sementara (Anggraini, 2019). Menurut Sugiyono (2019:99) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan. Maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

## 1. Pengaruh Transaksi Online (*E-Commerce*) terhadap pendapatan UMKM

Dalam teori pertumbuhan neoklasik, teknologi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan dimana transaksi online (*e-commerce*) merupakan bentuk dari kemajuan teknologi. *E-Commerce* atau yang saat ini lebih dikenal dengan belanja *online* merupakan proses bisnis yang terjadi berupa transaksi penjualan, pemesanan, pembayaran dan pengiklanan suatu barang atau jasa yang dilakukan dengan sarana komunikasi digital (Helmia & Afrianti, 2018). *E-commerce* merupakan platform belanja *online* yang saat ini banyak digandrungi oleh masyarakat Indonesia bahkan seluruh masyarakat di dunia. Melalui *platform e-commerce*, UMKM dapat menggunakan media sosial, iklan online untuk memperluas jangkauan pemasaran mereka. Sehingga dapat mencapai lebih banyak calon pembeli dan dengan begitu UMKM dapat meningkatkan peluang penjualan dan pendapatannya (Hizkia, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setyorini, dkk (2019) menyatakan bahwa *E-Commerce* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Gustina, dkk, (2022) juga memperoleh hasil dimana *E-Commerce* juga berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Safrianti (2020) menunjukkan hasil bahwa Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Transaksi Online (*E-Commerce*) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM**

## 2. Pengaruh lama modal terhadap pendapatan UMKM

Modal merupakan salah faktor penting yang ada dalam teori neoklasik. Dalam teori semakin besar modal seharusnya dapat meningkatkan pendapatan. Modal harus ada sebelum memulai kegiatan usaha karena tidak sedikit orang yang terhambat dalam memulai usaha karena sulit mendapatkan modal. Modal akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang akan diperoleh. Modal juga dapat menentukan kuat atau tidaknya sebuah usaha (Puwati, 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Safrianti (2020) pada UMKM di kabupaten Tegal menyatakan bahwa modal berpengaruh positif pada pendapatan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM**

3. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM

Dalam teori neoklasik lama usaha diposisikan sebagai pengalaman tenaga kerja. Tenaga kerja yang berpengalaman dapat meningkatkan produktivitas. Lama usaha merupakan jangka waktu seorang pengusaha membuka usahanya. Semakin lama pelaku usaha menekuni usahanya maka seorang pengusaha akan memiliki strategi yang lebih matang dalam mengelola, memproduksi, dan memasarkan Produknya (Anggraeni, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Safrianti (2020) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rusmusi dan Afrah (2018) juga menyatakan bahwa lama usaha memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM**

4. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan UMKM

Menurut Prihatminingtyas (2019), jam kerja adalah waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan dimana seseorang harus melakukan pekerjaannya. Semakin lama jam kerja yang dilakukan maka besar kemungkinan pendapatan yang diperoleh juga semakin besar. Jam kerja mencerminkan jumlah waktu kerja yang diterapkan oleh pelaku usaha. Teori neoklasik menjelaskan bahwa penggunaan tenaga kerja dalam jangka waktu yang lama dapat meningkatkan output atau pendapatan yang diperoleh oleh UMKM.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Priyandika (2015), menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pendapatan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rusmusi dan Afrah (2018) juga menyatakan bahwa jam kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM**

5. Pengaruh transaksi online (*e-commerce*), lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan UMKM

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rusmusi dan Afrah (2018), menyatakan bahwa secara simultan bahwa variabel modal usaha, lama usaha dan jam kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Husaini dan Ayu (2017) menyatakan bahwa modal kerja, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh. Menurut Tesa Nurul Afrianti (2020), menjelaskan hasil penelitian menunjukan bahwa pendapatan UMKM dipengaruhi oleh transaksi online (*e-commerce*), modal dan lama usaha. Menurut Amanda Salsadila Datu (2022), menyatakan bahwa transaksi online (*e-commerce*), modal dan lama usaha berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

**H5: Transaksi online (*e-commerce*), modal, lama usaha dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM**